

ISSN: 2621-6582 (p)
2621-6590 (e)

Living Islam

JOURNAL OF ISLAMIC DISCOURSE

VOLUME 6 NOMOR 1 Mei 2023



RELIGIOUS LIFE OF THE KUTA TRADITIONAL VILLAGE COMMUNITY IN THE INFLUENCE MODERNIZATION ERA

Deni Miharja

AMBIGUITY OF PEACE NARRATIVES IN RELIGIOUS COMMUNITIES OF WEST KALIMANTAN

Samsul Hidayat & Sulaiman

KEHIDUPAN DAN STRATEGI SURVIVE ISTRI JAMAAH TABLIGH SELAMA DITINGGAL KHURUJ DI SURALAGA, LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT

Saipul Hamdi, Nurul Haromain & ndri Wahyuni

IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF LIVING THEOLOGY PADA MASYARAKAT TRANSISI DI PERUMAHAN TAMAN PURI BANJARAN (TPB) NGALIYAN KOTA SEMARANG

Safii, Achmad Ma'arif Saefuddin & Winarto

TEORI KAUSALITAS ARISTOTELIAN

Novian Widiadharna, Lasiyo & Sindung Tjahjadi

POLA KONFLIK SOSIAL ALIRAN KEAGAMAAN (STUDI KASUS ALIRAN WAHIDIYAH DI GOLOKAN SIDAYU GRESIK)

Muhammad Jamaluddin, Khildah Ziyadatul Habibah & Sholihul Huda

RESEPSI AL-QUR'AN DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES DI YOUTUBE: KAJIAN LIVING QUR'AN DI MEDIA SOSIAL

Haiva Satriana Zahrah S, Subi Nur Isnaini & A. Muh. Azka Fazaka Rif'ah

MODERASI BERAGAMA MENURUT YUSUF AL-QARDHAWI, QURAIISH SHIHAB, DAN SALMAN AL-FARISI

Nabila Khalida An-Nadhrah, Casram & Wawan Hernawan

EKSPRESI KONVERSI AGAMA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO, UMBULHARJO, YOGYAKARTA

Wika Fitriana Purwaningtyas & Roni Ismail

KONSEP PLURALISME DALAM TASAWUF FALSAFI

Amiril Mueminin, Muhammad Amri & Muhaemin Latif

**PRODI MAGISTER AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM, FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Living Islam

JOURNAL OF ISLAMIC DISCOURSES

ISSN 2621-6582 (p); 2621-6590 (e)
Volume 6 Nomor 1, Mei 2023

Living Islam: The Journal of Islamic Discourses is an academic journal designed to publish academic work in the study of Islamic Philosophy, the Koran and Hadith, Religious Studies and Conflict Resolution, both in the realm of theoretical debate and research in various perspectives and approaches of Islamic Studies, especially on Islamic Living of particular themes and interdisciplinary studies.

Living Islam: Journal of Islamic Discourses published twice a year (June and November) by the Department of Islamic Aqeedah and Philosophy, the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, Islamic State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEER REVIEWER

- Amin Abdullah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57190064401, GS h-index: 36)
- Al Makin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 38162109000, GS h-Index: 11)
- Amal Fathullah Zarkasyi, Universitas Darussalam Gontor Ponorogo (Scopus ID: 57209975610, GS h-index: 6), Indonesia
- Waston, UMS Surakarta (ID Scopus: 57205116511, GS h-index: 4), Indonesia
- Ajat Sudrajat, Universitas Negeri Yogyakarta (Scopus ID: 57191247465, GS h-index: 18)
- Fatimah Husein, ICRS UGM Yogyakarta (Scopus ID: 57200825960, GS h-index: 6)
- Masdar Hilmy, UIN Sunan Ampel Surabaya (Scopus ID: 56059557000, GS h-index: 18)
- Mun'im Sirry, University of Notre Dame, Indiana, United State of America
(Scopus ID: 35090415500; GS h-index: 21)
- Mouhanad Khorchide, Universität Münster, Germany (Scopus ID: 36598442100S)
- Umma Farida, IAIN Kudus Indonesia (Scopus ID: 57210207375, GS h-index: 12)
- Sahiron Syamsuddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia (Scopus ID: 57220067313; GS h-index: 20)
- Mohamad Anton Athoillah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia (Scopus ID: 57211255354; GS h-index: 10), Indonesia
- Inayah Rohmaniyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 54966723200, GS h-index: 13)
- Ahmad Zainul Hamdi, UIN Sunan Ampel Surabaya (Scopus ID: 57193400976, GS h-index: 8)
- Aksin Wijaya, IAIN Ponorogo, Indonesia (Scopus ID: 57216525815; GS h-index: 16)
- Islah Gusmian, UIN RMS Surakarta (Scopus ID: 57375608400; GS h-index: 19)
- Rachmad Hidayat, UGM Yogyakarta (ORCHID ID: 0000-0002-8834-5737; GS h-index: 5)

EDITOR IN-CHIEF

Imam Iqbal, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GS h-index: 3)

MANAGING EDITOR

Zuhri Amin, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia (Scopus ID: 58001465700; GS h-index 5)

EDITOR

- Achmad Fawaid, Universitas Nurul Jadid Probolinggo (Scopus ID: 57214837323, GS h-index: 6)
- Mohammad Muslih, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo (GS h-index: 14)
- Robby H. Abror, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57217996349; GS h-index: 5)
- Fadhli Lukman, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57208034793; GS h-index: 8)
- Saifuddin Zuhri Qudsy, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57213595165, GS h-index: 9)
- Alim Roswanto, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GS h-index: 7)
- Ahmad Rafiq, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia (Sinta ID: 6104845; GS h-index: 8)
- Chafid Wahyudi, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Fitrah Surabaya (GS h-Index: 6)
- Miski Mudin, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Scopus ID: 57201665924; GS h-index: 1)
- Fahrudin Faiz, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GS h-index: 6)
- Mas'udi Jufri, IAIN Kudus (GS Index: 3)

DAFTAR ISI

RELIGIOUS LIFE OF THE KUTA TRADITIONAL VILLAGE COMMUNITY IN THE INFLUENCE MODERNIZATION ERA

Deni Miharja 1

THE AMBIGUITY OF PEACE NARRATIVES IN RELIGIOUS COMMUNITIES OF WEST KALIMANTAN

Samsul Hidayat & Sulaiman 19

KEHIDUPAN DAN STRATEGI *SURVIVE* ISTRI JAMAAH TABLIGH SELAMA DITINGGAL *KHURUJ* DI SURALAGA, LOMBOK TIMUR NUSA TENGGERA BARAT

Saipul Hamdi, Nurul Haromain, Indri Wahyuni..... 33

IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF LIVING THEOLOGY PADA MASYARAKAT TRANSISI DI PERUMAHAN TAMAN PURI BANJARAN (TPB) NGALIYAN KOTA SEMARANG

Safii, Achmad Ma'arif Saefuddin, Winarto 51

TEORI KAUSALITAS ARISTOTELIAN

Novian Widiadharma, Lasiyo, Sindung Tjahjadi 71

PEMIKIRAN ETIKA IBNU MISKAWAIH

Indo Santalia, Awal..... 89

RESEPSI AL-QUR'AN DALAM ANIMASI *RIKO THE SERIES* DI YOUTUBE: KAJIAN LIVING QUR'AN DI MEDIA SOSIAL

Haiva Satriana Zahrah S, Subi Nur Isnaini, A. Muh. Azka Fazaka Rif'ah 101

MODERASI BERAGAMA MENURUT YUSUF AL-QARDHAWI, QURAISH SHIHAB, DAN SALMAN AL-FARISI

Nabila Khalida An-Nadhrah, Casram, Wawan Hernawan 123

**EKSPRESI KONVERSI AGAMA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN
ULUL ALBAB BALIREJO, UMBULHARJO, YOGYAKARTA**

Wika Fitriana Purwaningtyas, Roni Ismail 141

**KONSEP PLURALISME DALAM TASAWUF FALSAFI
(Telaah Terhadap Konsepsi Para Sufi)**

Amiril Mueminin, Muhammad Amri, Muhaemin Latif..... 163

RESEPSI AL-QUR'AN DALAM ANIMASI *RIKO THE SERIES* DI YOUTUBE: KAJIAN LIVING QUR'AN DI MEDIA SOSIAL

Haiva Satriana Zahrah S

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
satrianazahrah@gmail.com

Subi Nur Isnaini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
subi.isnaini@uin-suka.ac.id

A. Muh. Azka Fazaka Rif'ah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
21205032043@uin-suka.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang kajian living Qur'an pada *content* Riko the Series, animasi Qur'ani yang diproduksi oleh Garis Sepuluh *Corporation*. Secara literal dalam kontennya menampilkan langsung persinggungan antara ayat dengan cerita yang termuat, *story* Islami dengan pesan-pesan *religi* dan edukasi ilmiah dengan gaya sederhana yang mudah dipahami anak-anak. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk meninjau penjelasan Al-Qur'an yang ditampilkan dalam konten animasi Riko the Series dan mendeskripsikan resepsi Al-Qur'an oleh pihak produksi Riko the Series. Penelitian ini merupakan studi kualitatif berupa studi lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan etnografi secara virtual dengan teori resepsi Al-Qur'an yang dikembangkan Ahmad Rafiq, yakni; resepsi eksegesis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional. Hasil penelitian ini ialah setiap penjelasan Al-Qur'an yang ditampilkan selalu dihubungkan dengan pendekatan saintis untuk memudahkan anak-anak dalam memahami kegiatan sehari-harinya. Tim produksi telah melakukan resepsi Al-Qur'an secara eksegesis (penjelasan Al-Qur'an dengan pendekatan saintis), estetis (sajian Al-Qur'an yang dikemas dalam bentuk

cerita animasi), dan fungsional (landasan Al-Qur'an dalam proyek Riko the Series yang terinspirasi dari surah an-Nashr).

Kata kunci: *Riko the Series, Animasi Qur'ani, Pendekatan Saintis,*

Abstract

This article discusses the study of the living Qur'an through the content of Riko the Series, a Qur'anic animation produced by Garis Ten Corporation. Literally in its content, it displays direct contact between verses and the stories it contains: Islamic stories with religious messages and scientific education in a simple style that is easy for children to understand. The purpose of this study is to review the Al-Qur'an explanation displayed in the animated content of Riko the Series and to describe the reception of the Al-Qur'an by the production team of Riko the Series. This research is a qualitative study in the form of field research using a virtual ethnographic approach with the Al-Qur'an reception theory developed by Ahmad Rafiq, namely, exegesis reception, aesthetic reception, and functional reception. The result of this research is that every Al-Qur'an explanation displayed is always associated with a scientific approach to make it easier for children to understand their daily activities. The production team has carried out a reception of the Qur'an in an ethical manner (explanation of the Qur'an with a scientific approach), aesthetically (presentation of the Qur'an packaged in the form of animated stories), and functionally (the foundation of the Qur'an in the Riko the Series project inspired by Surah an-Nashr).

Keywords: *Riko the Series, Qur'ani Animation, Scientific Approach*

Pendahuluan

Pentingnya membumikan Al-Qur'an bagi kaum muslim sehingga Al-Qur'an bersifat emansipatoris dan tidak bersifat elits¹, yakni pemahaman Al-Qur'an yang tak hanya bermuara pada komunitas atau kalangan tertentu (misalnya: pengkaji tafsir atau majelis *ta'lim* dan lainnya) tetapi juga disuguhkan pada dunia anak-anak. Ini tentu menjadi tantangan di era modern berkat kecanggihan teknologi. Di tengah gempuran kemudahan akses segala hal yang diinginkan namun sumber edukasi *religi* masih terlalu minim. Hal ini membuka ruang perhatian di bidang *entertainment* untuk menampilkan konten-konten yang mengandung edukasi penambah wawasan. Buah perhatian tersebut hadir pada animasi Riko the Series yang memuat dan mengemas nilai-nilai Islami di dalamnya. Secara literal dalam video menampilkan langsung persinggungan antara ayat dalam alur cerita yang termuat pada tiap konten yang disajikan. Itulah yang menjadi keistimewaannya sebab memiliki tiga peran sekaligus yakni sebagai hiburan, edukasi hingga menjadi objek kajian akademik ilmiah.

¹ Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif dalam Studi Islam", *El-Afkar: Jurnal Pemeikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, Vol. 6, No.2, (2017), h. 93. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/>

Riko the series telah mencerminkan Pentingnya edukasi bagi anak-anaknya dalam rangka pengenalan sejak dini terkait pemahaman tentang ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya.

Popularitas Riko the Series banyak mendapat respon positif berkat kontennya terlihat dari jumlah *viewer* yang menontonnya hingga sampai pada kajian ilmiah yang tertarik melihat konten tersebut secara akademik-ilmiah, demikian pula dengan penelitian ini. Setidaknya ada dua kecenderungan penelitian sebelumnya yang mengkaji konten Riko the Series yaitu; *pertama*, analisis komunikasi dalam memaknai pesan dakwah pada channel Riko the Series oleh Arma Veronica² dan Nur Annisa Tri Handayani³. *Kedua*, analisis edukasi yakni tinjauan integrasi sains dan Al-Qur'an dalam animasi Riko the Series oleh Dadan Suryana, Resti Yulia, Safrizal⁴ dan pengamatan nilai-nilai pendidikan pada peran karakter animasi Riko the Series oleh Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno, R. Panji Hermoyo⁵.

Ditinjau dari aspek utama sajian yang ditampilkan pada konten-kontennya, Riko the Series merupakan animasi yang bernafaskan Al-Qur'an. Namun pengamatan terkait semangat Al-Qur'an di dalamnya belum diteliti secara objektif, padahal itulah yang menjadi inti utama dalam kontennya. Peneliti memandang titik ini menjadi hal yang menarik dalam mengamati Al-Qur'an sebagai objek kajian utama dan resepsi terhadapnya. Dengan ini peneliti bertujuan untuk menyajikan penjelasan Al-Qur'an yang ditampilkan dalam konten animasi Riko the Series dan mendeskripsikan resepsi Al-Qur'an oleh pihak produksi Riko the Series.

Biasanya Al-Qur'an tampil lewat tulisan dan bacaan di dunia nyata tetapi di era modern Al-Qur'an juga tampil secara virtual. Itu menunjukkan keagungan Al-Qur'an sendiri bagi pewaris setianya baik di alam nyata maupun alam maya yang senantiasa menghidupkan semangat Al-Qur'an. Peneliti berargumen bahwa segala bentuk resepsi terhadap Al-Qur'an akan menumbuhkan semangat ber-*'amal shâlib*. Resepsi terhadap Al-Qur'an meliputi segala struktur di dalamnya dalam bentuk tulisan maupun bacaan yang memiliki konsekuensi kepadanya yaitu dapat memancing perspektif makna yang berbeda dalam strukturnya atau dalam pikiran pembacanya.⁶ Salah satu bentuk resepsi Al-Qur'an ialah Al-Qur'an dijadikan bagian dari film atau syair lagu yang beraroma *religius* dan berdaya estetik yang di dalamnya bermuatan nilai spritualitas bertujuan sebagai dakwah bagi penikmatnya.⁷ Dengan menggunakan kajian living Qur'an maka segala bentuk fenomena yang terjadi pada

² Arma Veronica, "Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Riko the Series di Akun Youtube Riko The Series (Analisis Framing Model Robert Entman)", (Skripsi-Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021)

³ Nur Annisa Tri Handayani, "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes", (Skripsi-Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

⁴ Dadan Suryana, Resti Yulia & Safrizal, "Content Analysis of Al-Qur'an Science Integration in Children's Animated Serial of Riko the Series on Hujan's Episode", *Ta'dib*, Vol. 24, No. 1, (2021). <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/>

⁵ Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno & R. Panji Hermoyo, "Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh", *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 1, (2021). <https://ejournal.umm.ac.id/>

⁶ Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", (Disertasi- Pascasarjana the Temple University, 2014), h. 147. Lihat juga Ahmad Rafiq, "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al- Qur'an dan Hadis*, Vo. 22, No.2, 2021. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/>

⁷ Muhammad Yusuf dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, Cet. I, 2017), h. 45. Lihat juga Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. I, 2015), h. 295-299

masyarakat muslim maka dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat sehingga lebih maksimal dalam mengapresiasi Al-Qur'an.⁸

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan etnografi secara virtual dengan teori resepsi Al-Qur'an yang dikembangkan Ahmad Rafiq yang terbagi menjadi tiga bentuk resepsi, yaitu; (1) resepsi eksegesis (tindakan dalam menerima Al-Qur'an sebagai teks yang menyampikan makna tekstual yang diungkapkan melalui penafsiran), (2) resepsi estetis (tindakan menerima Al-Qur'an secara estetis), dan (3) resepsi fungsional (penerimaan Al-Qur'an didasarkan pada tujuan praktis pembaca).⁹ Adapun sumber data primernya ialah video yang diunggah dalam *channel* Riko the Series dan wawancara kepada tim produksi Riko the Series. Dan sumber data sekunder berupa literatur-literatur seperti buku, jurnal, artikel dan sejenisnya yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yakni observasi (non-partisipatif yang berlokasi pada *channel* Riko the Series di *platform* media sosial YouTube dan ruang Zoom secara virtual), wawancara (dengan teknik *purposive sampling*) dan dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar dan rekaman. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

Riko the Series Merupakan Animasi Qur'ani

Dalam KBBI animasi diartikan sebagai acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.¹¹ Zuhdan Aziz menyebutkan dari berbagai sumber mengenai pengertian animasi, menurut Djalle pengertian animasi secara umum berarti suatu kegiatan menghidupkan atau menggerakkan benda mati dengan dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup. Adapun secara teknis menurut Stan Hayward animasi melingkupi berbagai macam bentuk format gambar yang direkam per-*frame*, baik pada media film, video ataupun media digital lainnya.¹² Secara historis animasi muncul dari zaman purbakala terlihat dari warisan budaya yang terdapat pada lukisan atau ukiran di dinding-dinding gua atau bangunan. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi, animasi tampil dalam bentuk visual yang dapat bergerak.

⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, Cet. I, 2014), h. 107

⁹ Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", h. 147

¹⁰ Analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga mencapai data jenuh yang dilalui tiga tahap pelaksanaan yaitu; data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan, verifikasi). Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. syakir Media Press, Cet. I, 2021), h. 160-161

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, <https://kbbi.web.id/>, diakses pada 7 Desember 2022

¹² Aziz Zuhdan, "Fululus Animasi dan Komunikasi di Era Media Baru Digital", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 7, No. 1, (2019), h. 52. <http://journal.uad.ac.id/index.php>

Animasi merupakan ilusi optik, hal ini ditinjau dari perkembangannya sejak ditemukan prinsip dasar karakter mata manusia yaitu *persistence of vision* (pola penglihatan yang teratur), maksudnya kecenderungan mata manusia yang menangkap urutan gambar-gambar pada tenggang waktu tertentu sebagai suatu pola.¹³ Berdasarkan perkembangannya, animasi ditinjau dari teknik pembuatannya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu; animasi *stop-motion*, animasi tradisional, dan animasi komputer. Adapun *Riko the Series* termasuk pada bentuk animasi komputer yang menggunakan *software* 3 dimensi, di mana penggunaan *software* yang lebih canggih dan rumit dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan seperti pembuatan objek 3D, pengaturan gerak kamera, pemberian *effect*, *import*, suara dan lainnya sehingga membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dalam pengolahannya.

Dewasa ini, animasi telah menjadi kebudayaan audiovisual masyarakat modern melalui berbagai kolaborasi dengan disiplin ilmu lain atau wilayah terapan dan melahirkan banyak varian sehingga kehadirannya semakin eksis, fleksibel dan dibutuhkan.¹⁴ Bentuk variasi baru pada dunia animasi saat ini ialah adanya kolaborasi animasi dengan Al-Qur'an yang mencerminkan integrasi dan interkoneksi studi Al-Qur'an dengan teknologi. Animasi *Riko* secara konsisten menerapkan nilai-nilai Qur'ani dan juga *sunnah* (hadis Nabi Muhammad SAW) dalam konten-kontennya, penjelasan lebih jelas akan dibahas selanjutnya. Peneliti berpendapat bahwa ini merupakan cerminan dari pernyataan "*al-Qur'ân ṣâlih li kulli zamân wa makân*", yang maksudnya ialah Al-Qur'an perlu ditafsirkan terus-menerus agar relevansinya dengan perkembangan zaman senantiasa berhubungan, sehingga problem sosial kegamaan dapat terjawab oleh Al-Qur'an dengan melakukan kontekstualisasi penafsiran.¹⁵ Semangat membumikan Al-Qur'an kiranya tak hanya bermodalkan buku dan pena saja, akan tetapi dapat menggunakan media elektronik dengan "membawa Al-Qur'an" di dalamnya dan menghidupkan semangat Al-Qur'an di dunia maya, layaknya *project* animasi Qur'ani *Riko the Series*.

Produksi *Riko the Series* di bawah naungan *Garis Sepuluh Corporation*¹⁶, hasil cipta Arie Kuncoro Untung¹⁷ dan Teuku Wisnu¹⁸. Dalam wawancara dengan bapak Abdul Rosyid¹⁹, beliau menyebutkan salah satu *founder* *Garis Sepuluh* yang bernama Yuda wirafiant. Awal mulanya perusahaan ini didirikan oleh 3 orang yang memiliki anak laki-laki seumuran berusia sekitar 6 sampai 8 tahun. Masa tersebut merupakan masa di mana anak-anak sangat

¹³ Nofri Hendri, *Bahan Ajar Teknik Animasi dengan Macromedia Flash*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2014, h. 2

¹⁴ Aziz, Zuhdan. "Fuluxus Animasi dan Komunikasi di Era Media Baru Digital". h. 56

¹⁵ Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 2008), h. 76-77

¹⁶ Perusahaan hiburan dan media keluarga yang mencakup pengalaman dan produk, distribusi media dan hiburan, hiburan Umum, serta mengembangkan dan memproduksi konten, dalam <https://garissepuluh.com/#>, diakses pada 1 Desember 2022

¹⁷ Seorang *figure public* yang sudah berkecimpung di industri kreatif selama lebih dari 20 tahun, mulai dari presenter program televisi, bintang film, bintang sinetron, model iklan, hingga menjadi produser film, dalam <https://garissepuluh.com/bio/>, diakses pada 1 Desember 2022

¹⁸ Seorang *figure public* yang menekuni ranah *entertainment* di bidang *modeling*, *acting* dan juga menyanyi. Saat ini dikenal sebagai salah satu artis hijrah, pengusaha dan pembawa acara religi, dalam <https://garissepuluh.com/bio/>, diakses pada 1 Desember 2022

¹⁹ Abdul Rosyid merupakan direktur marketing *Garis Sepuluh Corporation*

aktif dan responsif terhadap lingkungan sekitar sehingga banyak menimbulkan pertanyaan di benak mereka. Terkadang pertanyaan mereka tidak bisa selalu dijawab karena kesibukan orang tuanya di luar rumah atau terkadang jawaban yang diberikan tidak secara detail dan jelas, dan ini juga menjadi *problem* banyak orang tua di luar sana, maka inilah yang menjadi inspirasi hadirnya Riko the Series. Untuk itu Riko the Series memposisikan kedudukannya sebagai mitra belajar sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Abdul Rosyid “*kita coba untuk bisa memposisikan sebagai mitra dari pada orang tua dan tenaga pendidik untuk bisa memberikan bantuan untuk menjawab dengan metode animasi yang tentu dekat dengan dunia anak sehingga anak-anak akan lebih mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan*”.²⁰

Riko the Series dikisahkan sebagai keluarga sederhana yang terdiri dari empat anggota keluarga ditambah sahabat Riko dan hewan peliharaannya. Dalam alur ceritanya, Riko the Series menampilkan Riko sebagai peran utama yakni seorang anak laki-laki berusia 8 tahun yang berkarakter ceria, lucu, menyenangkan, rendah hati dan selalu diliputi dengan rasa ingin tahu yang tinggi²¹. Riko memiliki sahabat setia Q110²² merupakan robot canggih yang disebut dengan “Qio”, tak hanya sebagai teman bermain tetapi juga menjadi “guru” yang selalu memberikan informasi dan pengetahuan kepada Riko. Tiga anggota keluarga lainnya ialah ayah, ibu (disebut bunda) dan kakak perempuan Riko yang bernama Wulan. Ayah Riko berprofesi sebagai seorang dokter dan bundanya sebagai seorang ibu rumah tangga sekaligus penulis. Kak Wulan merupakan gadis berusia 15 tahun yang suka bermain dan usil terhadapnya adiknya, layaknya seorang kakak dengan adik pada umumnya. Adapun tokoh terakhir ialah seekor ayam jago peliharaan kak Wulan yang bertingkah lucu.²³



Sumber: garissepuluh.com

²⁰ Abdul Rosyid, *Wawancara*, via Zoom pada 6 Desember

²¹ Seri Riko dalam <https://rikotheries.com/>, diakses pada 1 Desember 2022

²² Q110 digambarkan sebagai robot yang berasal dari masa lampau dengan usia 1000 tahun dengan tujuan mengabdikan berbagai sejarah penemuan dan berbagai macam ilmu. Q110 menggunakan panel surya dan tangan dapat berubah menjadi alat apapun dan menguasai banyak pengetahuan. *Get to know Riko and Q110* dalam <https://garissepuluh.com/#>, diakses pada 1 Desember 2022

²³ *Get to know other characters in this series* dalam <https://garissepuluh.com/#>, diakses pada 1 Desember 2022

Animasi Riko merupakan hiburan edukatif (*edutainment*)²⁴ yang menampilkan konten-konten sains dan edukasi agama yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Riko the Series bergabung dengan kanal YouTube sejak 9 november 2019 dengan *subscriber* 1,8 juta dan telah ditonton sebanyak 438 juta kali saat ini. Dalam *playlist channel* YouTube Riko the Series memuat video atau konten sebanyak 3 *season*, yakni; pada *season* 1 ada 26 video, *season* 2 ada 21 video, dan *season* 3 ada 10 video, maka keseluruhannya ada 57 video. Selain itu juga ada *murattal* Al-Qur'an, adzan, doa-doa, dan lagu anak-anak. Riko the Series juga hadir pada platform sosial meda lainnya untuk meluaskan jaringan dan mempermudah interkasi dengan para penggemarnya lewat Instagram @rikotheries, Facebook @rikotheries, Twitter @rikotheries dan laman web www.rikotheries.com.²⁵

Al-Qur'an dan Penjelasmnya Dalam Konten Riko the Series

Proyek Riko the Series bernafaskan Al-Qur'an terlihat dari isi kontennya seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Landasan proyek Riko the Series didasari Al-Qur'an yang menjadi inisial robot Riko yang disebut dengan Qio bertuliskan kode Q110 atinya Q: Qur'an, 110: surah ke 110 an-Nashr. Menurut penjelasan bapak Abdul Rosyid bahwa “*surah an-nashr berkisah tentang satu masa di mana orang berbondong-bondong masuk Islam, ini menjadi salah satu hal yang kita harapkan dengan adanya Riko the Series ini kita menjadi washilah kebangkitan generasi-generasi emas Islam di masa yang akan datang*”.²⁶

Untuk memaksimal kinerja produksi, Garis Sepuluh Corporation menyiapkan tim khusus untuk meriset dalam penyusunan tema terkait Al-Qur'an maupun edukasi ilmiah lewat kerja sama dengan beberapa professor di masjid Salman ITB, di mana ada kelompok peneliti atau ilmuan yang berkaitan dengan *science* Al-Qur'an, selain itu ada juga kerja sama dengan *researcher* jurusan studi Al-Qur'an dari Madinah dan juga melakukan konsultasi dengan para *asâtid* untuk membantu dalam menemukan referensi. Masukan-masukan oleh masyarakat umum (penonton) juga ditampung untuk pembahasan yang dimuat mengenai tema anak-anak agar sekiranya bisa menjawab pertanyaan anak-anak dan menambah wawasan anak-anak secara kompleks di Riko the Series.²⁷

Berdasarkan jumlah keseluruhan video, peneliti mendapatkan tidak semua video atau konten menampilkan ayat Al-Qur'an, seperti yang telah disinggung sebelumnya. Hasil dari tinjauan peneliti ada 29 episode yang menampilkan Al-Qur'an pada *scene* video yang dimuat, sebagai berikut:

²⁴ Seri Riko dalam <https://rikotheries.com/>, diakses pada 1 Desember 2022

²⁵ Sumber diolah dari *channel* You Tobe Riko the Series dalam youtube.com/@RikoTheSeries/, diakses pada 1 Desember

²⁶ Abdul Rosyid, *Wawancara*, via Zoom pada 6 Desember

²⁷ Abdul Rosyid, *Wawancara*, via Zoom pada 6 Desember

1. Berani Sama Besi
(Season 01-Episode 1)
2. Aku Ingin Terbang
(Season 01-Episode 3)
3. Mobilku Melaju Cepat
(Season 01-Episode 04)
4. Kekuatan Susu
(Season 01-Episode 5)
5. Main-main Sama Air
(Season 01- Episode 6)
6. Lawan Virus Dengan Madu
(Season 01-Episode 7)
7. Lebih Baik Memaafkan
(Season 01-Episode 8)
8. Pelindung Bumi
(Season 01-Episode 9)
9. Mengetahui Peristiwa Isra' Mi'raj
(Season 01-Episode 10)
10. Jarak Matahari dan Bumi
(Season 01-Episode 11)
11. Keutamaan Berpuasa
(Season 01-Episode 12)
12. Penemu Jam Mekanik
(Season 01-Episode 14)
13. Seperti Bunglon
(Season 01-Episode 15)
14. Ayahku Pahlawanku
(Season 01-Episode 16)
15. Ayo Tumbuh ke Atas
(Season 01-Episode 18)
16. Tanaman Bertasbih
(Season 01-Episode 20)
17. Yuk Hemat Listrik
(Season 01-Episode 21)
18. Bermain Detektif
(Season 01-Episode 22)
19. Penemu Angka Nol
(Season 01-Episode 23)
20. Kambing Putih Riko
(Season 01-Episode 24)
21. Pahlawan Dalam Tubuh
(Season 01-Episode 25)
22. Peringatan Kemerdekaan Indonesia
(Season 01-Episode 26)
23. Astaghfirullah Aku Lupa!
(Season 02-Episode 5)
24. Main Layang-layang
(Season 02-Episode 6)
25. Hujan
(Season 02-Episode 10)
26. Sampah Plastik
(Season 02-Episode 17)
27. Kok Pindah?
(Season 02-Episode 19)
28. Ayo Makan Sayur
(Season 02-Episode 20)
29. Gizi Seimbang Itu Penting
(Season 03-Episode 4)

Dalam alur ceritanya, dimulai dari kegiatan Riko dalam sehari-hari seperti bermain, makan atau belajar. Kemudian jika Riko melakukan suatu kesalahan atau penasaran tentang sesuatu dan kejadian lainnya, maka setelah itu mencapai alur klimaks yakni di saat penjelasan sedang dilakukan. Penjelasan tersebut merupakan *tafsir* yang diwujudkan dalam karakteristik animasi di dunia maya secara virtual, hingga memudahkan para penontonnya dalam memahami Al-Qur'an dan memperkaya pengetahuan ilmiah serta pengetahuan agama. Berikut ini adalah ayat Al-Qur'an yang ditampilkan pada masing-masing konten beserta penjelasannya.

No	Judul Film	Penjelasan	Tampilan Ayat Al-Qur'an
1	Berani Sama Besi	Menurut para ahli, sekitar 4,5 milyar tahun yang lalu terjadi akibat tubrukan asteroid yang mengandung besi dan masuk ke perut bumi. Manusia kemudian mendapatkan besi dengan menambangnya dari dalam bumi dan besi memiliki banyak manfaat bagi manusia.	Q.S Al-Hadîd [57]:25 وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ
2	Aku Ingin Terbang	Berdasarkan sejarah bahwa penemu konsep awal penerbangan dan penerbangan perdana dilakukan oleh Abbas ibn Firmas pada abad 9 berkebangsaan Spanyol yang terkejut dengan pemaparan Al-Qur'an "mengapa burung bisa terbang?". Kemudian dengan mempelajari Al-Qur'an dan mengamati burung terbang hingga akhirnya mampu terbang.	Q.S Al-Mulk [67]:19 أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتٍ وَيَقْبِضُنَّ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ
3	Mobilku Melaju Cepat	Al-Jazarî penemu roda bergerigi yang sangat berguna untuk teknologi mekanik saat ini. Beliau membuat sesuatu karena Allah dan untuk kebaikan manusia hingga mendatangkan pahala yang besar. Itu menjadi inspirasi agar senantiasa belajar hingga bisa menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.	Q.S Al-Isrâ' [17]:7 إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا
4	Kekuatan Susu	Susu berasal dari sapi yang yang mengonsumsi rumput dan menghasilkan nutrisi dan protein yang menjadi tenaga bagi sapi dan susu yang bermanfaat bagi manusia. Protein berguna untuk meningkatkan tenaga dan kalsium yang menguatkan tulang, gigi dan rambut.	Q.S An-Nahl [16]:66 وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّرْبِ
5	Main-main Sama Air	Jika air tidak ada maka bumi akan mengkerut, udara akan panas sekali dan semua makhluk hidup akan meghilang. Maka dari itu harus bersyukur dengan menghemat penggunaan air sebagai salah satu cara bersyukur.	Q.S Al-Mu'minûn [23]:18 وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَسْكَنَتْهُ فِي الْأَرْضِ وَأَنَا عَلَى ذَهَابٍ بِهِ لَقِيرُونَ

6	Lawan Virus Dengan Madu	Madu merupakan penyembuh penyakit dalam Al-Qur'an dan salah satu kunci hidup sehat ala Rasûlullâh SAW. Madu beresepkan anti bakteri dan sekarang diaplikasikan dengan produk-produk lainnya. Madu berasal dari lebah dan memiliki banyak manfaat.	Q.S An-Nahl [16]:69 ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ
7	Lebih Baik Memaafkan	Dikisahkan Riko sedang bermain dengan temangnya dan mengalami cedera akibat perlakuan temannya. Namun Riko tidak melaporkan kepada orang tua temannya dan memilih memaafkan temannya dan mendoakannya. Menurut penelitian para ahli, memaafkan dapat membuat bahagia. Saat bahagia tubuh akan memproduksi hormone <i>endorphin</i> dan akan menjadikan tubuh sehat.	Q.S An-Nûr [24]:22 وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
8	Pelindung Bumi	Walaupun bumi tidak memakai helm (pelindung), Allah tetap menjaga bumi dengan atmosfer dan medan magnet bumi, itulah yang menjadi perisai dari sinar matahari dan benda langit lainnya.	Q.S Al-Anbiyâ' [21]: 32 وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا وَهُمْ عَنْ آيَاتِهَا مُعْرَضُونَ
9	Mengetahui Peristiwa Isrâ' Mi'raj	Isrâ' adalah perjalanan Rasûlullâh SAW dari masjid al-haram ke masjid al-aqshâ. Mi'raj adalah perjalanan Rasûlullâh SAW dari masjid al-aqshâ ke <i>sidrat al-muntahâ</i> dan di sanalah Rasûlullâh SAW berbicara dengan Allah SWT, kemudian Allah memberikan hadiah yaitu <i>shalât</i> agar kita selalu dekat dengan-Nya.	Q.S Al-Isrâ' [17]: 1 سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ
10	Jarak Matahari dan Bumi	Jarak matahari dengan bumi sekitar 149,6 juta km. Al-Batani adalah aktor non-muslim pertama yang dapat mengukur jarak dengan matahari, mengukur keliling bumi dan menerangkan bahwa bumi berputar pada porosnya, jauh sebelum Galileo Galilei.	Q.S Az-Zumar [39]: 5 خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

11	Keutamaan Berpuasa	Berpuasa adalah perintah Allah SWT dan perintah-Nya pasti baik jika dilaksanakan. Menurut para ahli, berpuasa sangat baik untuk kesehatan. Tubuh manusia bagaikan mesin, jika mesin bekerja terus menerus bisa kelelahan dan bisa pula rusak. Kemudian Allah SWT memberikan bulan puasa agar tubuh bisa istirahat. Menurut para ahli, berpuasa bisa membuang racun-racun dan zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh sehingga tubuh bisa menjadi lebih sehat. Berpuasa merupakan suatu amalan khusus yang diberikan kepada Allah SWT dan Allah juga yang langsung memberikan pahalanya.	Q.S Al-Baqarah [2]:183 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
12	Penemu Jam Mekanik	Salah satu hasil karya al-Jazarî adalah jam mekanik yang digerakkan dengan menggunakan air, pemberat dan roda bergerigi. Awalnya digunakan sebagai pengingat waktu salat, waktu berpuasa dan waktu berbuka kepada raja pada saat itu. Hingga saat ini jam masih berfungsi sebagai penunjuk waktu secara efisien. Allah SWT mendidik kita menjadi anak yang disiplin dan pandai menggunakan waktu sebaik-baiknya.	Q.S Al-'Ashr [103]: 1-3 وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
13	Seperti Bunglon	Binatang unglon memiliki mimikri, yaitu proses evolusi yang terjadi pada hewan tertentu untuk menjadi sama dengan lingkungannya. Allah SWT menciptakan mimikri sebagai salah satu cara binatang menghindari musuh ataupun mencari mangsa.	Q.S Al-Jâtsiyah [45]: 4) وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُتُّ مِنْ دَابَّةٍ آيَاتٍ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ
14	Ayahku Pahlawanku	Dikisahkan ayah Riko batal mudik dengan keluarganya karena panggilan tugas di rumah sakit, maka Riko pun menjadi kecewa. Bunda menasehati Riko mengenai tanggung jawab ayahnya dan kebaikan ayahnya untuk menolong banyak orang. Riko sepatutnya <i>support</i> ayahnya agar tetap semangat.	Q.S Al-Baqarah [2]: 214 أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلُّوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ

15	Ayo Tumbuh ke Atas	Susu merupakan minuman sehat bagi tubuh yang dapat membantu saat proses fungsi metabolisme tubuh. Kandungan protein pada susu mampu membentuk sel atau jaringan baru sehingga proses pemulihan badan berjalan dengan maksimal. Susu juga kaya kalsium yang baik untuk pertumbuhan gigi. Dengan mengkonsumsinya setiap hari akan menjadikan tubuh kuat dan sehat serta berumbuh tinggi.	Q.S Al-Mu'minûn [23]: 21 وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ
16	Tanaman Bertasbih	William Brown seorang ilmuwan Amerika meneliti tanaman dengan menggunakan alat penangkap suara ultrasonic yang bisa menangkap suara yang tidak bisa didengar oleh manusia. Dan hasilnya, tanaman itu mengeluarkan suara. Suara tersebut berulang sebanyak 1000 kali dalam sedetik.	Q.S Al-Isrâ' [17]: 44 تَسْبِيحٌ لَهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا
17	Yuk Hemat Listrik	Listrik berasal dari sumber daya alam, seperti; minyak bumi, batu bara dan gas bumi yang cadangannya terbatas dan membutuhkan waktu lama dalam mendapatkannya. Agar menghasilkan listrik perlu menjadi tenaga mekanik yang dimanfaatkan untuk memutar turbin. Lalu tenaga mekanik akan menghasilkan tenaga gerak yang kemudian akan diubah menjadi arus listrik di dalam generator.	Q.S An-Nûr [24]: 35 اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
18	Bermain Detektif	Semua benda yang menghasilkan gambar seperti kaca, teleskop dan televisi karena adanya ilmu tentang optik terkait pencahayaan, ditemukan oleh ilmuwan muslim yakni Ibn Hisyam pada abad 10. Beliau menemukan ilmu optik dan cahaya saat mempelajari Al-Qur'an.	Q.S Yâsîn [36]: 66 وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ

19	Penemu Angka Nol	Orang yang berjasa dalam kecanggihan elektronik modern seperti Komputer dan gawai. Komputer dapat membaca perintah dengan rumus atau kode bilangan biner yang terdiri dari 1 dan 0. Penemu angka 0 adalah al-Khawarizmî yang juga menemukan algoritma (rumus matematika). Algoritma adalah rumus yang digunakan dalam membuat program sehingga mempermudah pengerjaan sesuatu.	Q.S Yûnus [10]:5 هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ
20	Kambing Putih Riko	Hewan untuk qurban harus sehat, normal dan cukup umur seperti yang dianjurkan Rasûlullâh SAW. Semua yang ada di alam semesta adalah milik Allah SWT namun manusia suka lupa. Lalu Allah SWT minta kita untuk menyisihkan sebagian harta untuk qurban supaya ingat bahwa semua milik Allah SWT, karena kita hanya memiliki hak pinjam. Hikmah qurban ialah semua orang ikut bergembira baik kaya maupun miskin semua bisa ikut makan daging qurban.	Q.S Al-Hajj [22]: 34 وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةٍ الْأَنْعَامِ فَالِهَكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ۝
21	Pahlawan Dalam Tubuh	Tubuh manusia bisa meregenerasi sendiri ketika terluka. Darah dalam tubuh manusia terdiri dari plasma darah, sel darah merah, sel darah putih dan trombosit. Saat kulit terluka, sel-sel darah merah akan tertarik keluar tubuh. Lalu trombosit bertugas menutup luka dengan menganyam jaringan benang. Sementara itu sel darah putih melakukan perlawanan terhadap infeksi dan penyakit. Kulit perlahan pulih seperti sedia kala. Maka dari itu kita harus bersyukur kepada Allah SWT.	Q.S Al-Infithâr [82]: 7-8) الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ
22	Peringatan Kemerdekaan Indonesia	Dikisahkan Riko dan keluarganya tengah merayakan hari kemerdekaan Indoensia dan melakukan lomba bawa kelereng pakai sendok. Riko kalah karena kalerengnya jatuh terus dan Riko bertanya kenapa benda kalau jatuh ke bawah. Itu karena bumi memiliki gravitasi yang menjadikan benda-benda yang di atasnya tetap stabil, jika tidak maka benda-benda itu akan melayang-layang. Dengan gravitasi bumi kita akan mudah berjalan, bergerak dan berkreaitivitas. Selain bumi, benda langit lainnya seperti matahari, bulan dan planet-planet juga memiliki graviitasi.	Q.S Al-Hajj [22]: 65 أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ وَأَلْفَلَكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَّحِيمٌ

23	Astaghfirullâh Aku Lupa!	Kalau lupa karena tidak sengaja dan lupa tidak mengapa dan <i>istighfar</i> . Kalau lupanya disengaja akan berdosa dan dosanya bisa <i>double</i> .	Q.S Al-Qiyâmah [75]:12-13 إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ يُنَبِّئُوا الْإِنْسَانَ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ
24	Main Layang- layang	Allah SWT menciptakan angin dengan banyak manfaat, selain menerbangkan layang-layang dan memberi kesejukan saat kepanasan, angin juga membantu turunnya hujan di suatu tempat. Angin juga membantu tanaman berkembang biak dan berbuah dan sebagainya.	Q.S Al-Hijr [15]: 22 وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ
25	Hujan	Air hujan merupakan bagian dari berkah yang Allah SWT turunkan. Proses hujan dimulai dengan penguapan air di bumi seperti dari laut, sungai, danau dan sebagainya. Uap air terkumpul di udara dalam bentuk awan. Adanya perbedaan tekanan udara menyebabkan timbul awan dan mempertemukan awan-awan yang semula kecil. Awan yang semakin besar dan kelabu pertanda semakin banyak uap air yang terkumpul. Rintik-rintik air yang semakin berat dan tak terbendung kemudian jatuh ke bumi sebagai hujan. Hujan bisa membawa kebaikan dan juga keburukan, maka dari itu di- <i>sunnah</i> -kan untuk membaca doa.	Q.S Qâf [50]: 9 وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ
26	Sampah Plastik	Plastik merupakan material yang bermanfaat namun memiliki kekurangannya yaitu sulit terurai dengan tanah. Sampah plastic juga banyak dibuang sembarangan dan terbawa hanyut hingga mencemari laut. Allah SWT telah mengingatkan agar tidak membuat kerusakan di bumi. Maka semestinya penggunaan plastik yang merusak lingkungan harus dikurangi misalnya dengan membawa atas belanjaan sendiri dan mendaur ulang plastik untuk dijadikan benda lain yang bermanfaat.	Q.S Ar-Rûm [30]: 41 ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

27	Kok Pindah?	Islam menggunakan tahun hijriyyah sebagai penanda terjadinya peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Rasulûllâh SAW dan para sahabat dari Makkah ke Madinah atas petunjuk dari Allah SWT. Rasulûllâh SAW dan para sahabat meninggalkan harta dan keluarganya karena cinta kepada Allah SWT. Jika hijrah untuk sesuatu yang lebih baik dan diniatkan untuk karena Allah SWT maka <i>bismillâh</i> .	Q.S An-Nisâ' [4]:100 وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ يَوَكَّانَ اللَّهُ عَفْوَراً رَحِيماً
28	Ayo Makan Sayur	Makanan itu harus halal dan <i>thayyib</i> . <i>Thayyib</i> artinya baik, selain halal makanan juga harus seimbang dan baik bagi tubuh. Semuanya dimulai dari kebaikan isi piring. Dengan makan makanana bergizi, sehat dan halal <i>insyâ</i> Allah bisa membawa berkah karena baik untuk tubuh.	Q.S Al-Baqarah [2]:168 يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
29	Gizi Seimbang Itu Penting	Makanan dengan gizi seimbang memberi dampak yang baik bagi tubuh dan menjadikan tubuh lebih sehat. Salah satu ciri tubuh sehat ialah memiliki tinggi badan yang ideal sesuai umur. Begitu pula dengan berat badan, makanya makanan apa saja yang dimakan juga harus ada aturannya biar terpenuhi zat gizi makro dan zat gizi mikro, yaitu zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak dan bisa memberi tenaga secara langsung seperti karbohidrat, protein dan lemak.	Q.S An-Nahl [16]: 114 فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Sumber dioleh dari www.youtube.com/@RikoTheSeries/playlists

Penyampaian Al-Qur'an ditampilkan secara langsung dengan bentuk (*scene*) yang berbeda-beda. Pada *season* 1, ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema cerita ditampilkan setelah cerita berakhir dan dibacakan ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya, tidak demikian pada *season* 2 dan 3, ayat Al-Qur'an ditampilkan saat cerita sedang berlangsung dan dibacakan atau dijelaskan oleh tokoh pada animasi tersebut yaitu oleh Qio, ayah, bunda dan kak Wulan. Terkadang ayat Al-Qur'an tidak dibacakan dan hanya ditampilkan saja. Ada pula video yang hanya menggunakan salah satu term dalam Al-Qur'an, misalnya pada episode "Sekolah Online" yang menggunakan term *iqra'* dan ada pula yang tidak menampilkan atau menggunakan ayat Al-Qur'an sama sekali, misalnya pada episode "Ikan Asin". Pada saat itu Qio menjelaskan kepada Riko mengapa ikan asin bisa awet karena memiliki kadar garam yang tinggi, kemudian dikaitkan dengan kisah Fir'aun dalam Al-Qur'an yang awet meski tenggelam dalam laut dan telah dibuktikan dari penelitian para ilmuwan. Adapun video lainnya

memuat cerita yang berkaitan dengan hadis Nabi SAW dan ditampilkan secara langsung dan ada pula yang hanya dibacakan sepenggal dan tidak ditampilkan secara keseluruhan.

Berikut adalah tampilan Al-Qur'an pada *scene* Riko the Series:



Gambar I: season 01-episode 1²⁸



Gambar II: season 02-episode 5²⁹



Gambar III: season 02-episode 10³⁰



Gambar IV: season 03-episode 44³¹



Gambar V: season 03-episode 45³²

²⁸ Al-Qur'an ditampilkan serta dibacakan secara utuh beserta terjemahannya di akhir cerita.

²⁹ Al-Qur'an ditampilkan serta dibacakan secara utuh tetapi tidak dengan terjemahannya di tengah cerita.

³⁰ Al-Qur'an tidak ditampilkan, hanya dibacakan secara utuh dan terjemahannya di tengah cerita.

³¹ Al-Qur'an ditampilkan namun hanya terjemahannya saja dan tidak pula dibacakan yang berada di tengah cerita.

³² Al-Qur'an ditampilkan beserta terjemahannya dan tidak dibacakan yang berada di tengah cerita.

Mengenai perubahan tampilan Al-Qur'an yang termuat pada *tiga season* ternyata memiliki alasan tersendiri. Pada *season 1* tampilan Al-Qur'an selalu ada dan dibacakan pada tiap-tiap episode, namun pada *season 2* dan *3* hanya beberapa episode saja yang menampilkan Al-Qur'an, khusus pada *moment* tertentu yang berkaitan langsung dengan Al-Qur'an. Menurut penjelasan dari bapak Abdul Rosyid bahwa itu merupakan “permainan *soft*” sebagaimana yang dipahami bahwa banyak *circle* Islam yang belum tersentuh karena berada di luar lingkaran, maksudnya tidak secara serius dalam memahami Islam atau menjalankan nilai-nilai keislaman, namun secara identitas mereka juga ingin merasakan *value* dari Islam. Permainan *soft* yang dimaksud ialah penjaungkan bagi saudara-saudara muslim yang ingin mempelajari Islam tetapi tidak mau secara frontal disebabkan faktor-faktor yang terjadi belakangan sehingga menimbulkan stigma-stigma negatif terhadap Islam seperti kekhawatiran terhadap aliran sesat dan lainnya. Tim produksi *Riko the Series* sendiri juga lebih berhati-hati dalam menyampaikan banyak hal dan akan lebih baik apabila kontennya dapat dinikmati lebih banyak orang. Di sini *Riko the Series* mencoba untuk mengakomodir kekhawatiran masyarakat yang terpapar stigma-stigma negatif terkait Islam agar tetap bisa diterima secara luas lewat *story* dan *message* yang disampaikan meski tanpa tampilan Al-Qur'an secara ekspilisit di dalam kontennya.³³

Dalam menampilkan pesan-pesan Al-Qur'an dalam narasi cerita pada kontennya. *Riko* memulai dengan pertanyaan terkait hal-hal yang membuatnya bingung dan penasaran, jadi didahului dengan kalimat ‘*apa sih?*’, ‘*kok bisa?*’ dan lainnya. Maka kemudian Qio, ayah dan bunda berperan sebagai pemberi jawaban dengan berbagai penjelasan kepada *Riko* dengan mengaitkannya dengan Al-Qur'an ataupun hadis dalam bentuk ilustrasi-ilustrasi yang menarik dan unik sehingga akan membangkitkan imajinasi penontonnya, seperti gambar di bawah ini:



Gambar III: season 02-episode 10³⁴



Gambar IV: season 03-episode 44³⁵

³³ Abdul Rosyid, *Wawancara*, via Zoom pada 6 Desember

³⁴ Ilustrasi gravitasi matahari yang menjadikan planet-planet tetap berada pada garis edarnya masing-masing.

³⁵ Ilustrasi sel darah putih yang melakukan perlawanan terhadap bakteri.

Animasi Bernafaskan Al-Qur'an Sebagai Sarana Dakwah Islam

Edukasi ilmiah sebagai ruh atau semangat Riko the Series merupakan misi besar yang diharapkan dalam produksinya Riko the Series. Anak-anak sebagai tonggak estafet sejarah ke depannya harus dipersiapkan dengan matang sedini mungkin. Cita-cita ini bukan hanya dimiliki para pendiri Garis Sepuluh *Corporation* melainkan seluruh orang tua di dunia. Pendekatan saintis³⁶ menjadi karakteristik Riko the Series untuk mengenalkan atau mengajarkan pengetahuan ilmiah bagi anak-anak. Kecenderungan anak-anak terhadap alam dan kegiatan sehari-hari menjadi pelajaran secara tidak langsung yang dapat memicu kerja otak dan membangkitkan imajinasi mereka.

Ditinjau dari perkembangannya, Riko the Series menjadi salah satu bentuk dari transmisi dan transformasi Al-Qur'an. Dari aspek penampilannya, secara historis saat Al-Qur'an hadir di tanah Arab, masyarakat muslim secara turun menurun melestarikannya lewat tulisan dan bacaan, namun di era modern Al-Qur'an hadir di dunia maya secara virtual diwadahi beragam media sosial dan aplikasi khusus lainnya. Begitu pula transformasi juga terlihat dari penjelasan Al-Qur'an yang mengalami pergeseran, perluasan makna dari masa sebelumnya. Contohnya pada episode "Lebih Baik Memaafkan", ditinjau dari sudut pandang ilmiah bahwa memaafkan dapat membuat bahagia sehingga tubuh akan memproduksi hormon *endorphin* dan akan menjadikan tubuh sehat. Produksi Riko the Series sebagai sarana dakwah dan media edukasi telah menjalankan fungsi Al-Qur'an secara informatif maupun performatif. Dalam penyampaian cerita dan awal mula produksinya juga telah melakukan resepsi terhadap Al-Qur'an dalam tiga bentuk yaitu resepsi eksegesis, estetis dan fungsional.

Pertama, resepsi eksegesis berupa penjelasan-penjelasan Al-Qur'an dengan pendekatan saintis. Agar makna yang dikandung Al-Qur'an dapat tersampaikan dilakukan upaya pemahaman dengan adanya konsultasi kepada para *asâtidz* dan dibentuknya tim khusus menangani persoalan Al-Qur'an. Penjelasan berupa tema-tema tentang keseharian anak-anak misalnya mainan yang berasal dari besi, manfaat minum susu dan turunnya hujan. Pendekatan saintis dengan bahasa yang sederhana dan mengaitkannya dengan Al-Qur'an menjadi karakter utama dalam kontannya. Riko the Series menempatkan posisinya sebagai mitra belajar orang tua dan tenaga pendidik dalam mengedukasi anak-anak.

³⁶ Dalam studi tafsir Al-Qur'an, istilah pendekatan saintis terhadap Al-Qur'an dikenal dengan *tafsîr al-'ilmi* yaitu penggunaan teori-teori ilmiah dalam menafsirkan Al-Qur'an. Menafsirkan Al-Qur'an dengan kecenderungan ilmiah didasari beberapa hal, yaitu: (1) pembuktian untuk memperkuat keyakinan bahwa Al-Qur'an relevan dengan perkembangan zaman, (2) Al-Qur'an memuat ayat-ayat *kauniyah* dan diasumsikan agar mengadakan observasi dan eksperimen terhadap Al-Qur'an dengan menggunakan akal dan intuisi, dan (3) dengan pendekatan saintis diharapkan membangun semangat perkembangan sains modern. Hendar Riyadi, *Tafsir Emansipatoris Arab Baru Studi Tafsir Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. I, 2005), h. 115-117. Kendati demikian, pendekatan saintis masih menjadi perbincangan hangat pada studi tafsir Al-Qur'an hingga saat ini karena dianggap sebagai suatu hal yang kontroversial. Abdul Mustaqim menyikapinya dengan moderat dengan penjelasan bahwa *tafsîr al-'ilmi* harus disikapi secara arif, apresiatif dan selektif sebab dapat memberikan angin segar bagi perkembangan sains dan ilmu pengetahuan alam dunia Islam. Abdul Mustaqim, "Kontroversi Tentang Corak Tafsir 'Ilmi'", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 7, No. 1, 2006, h. 35. <https://digilib.uin-suka.ac.id/>

Kedua, resepsi estesis berdasarkan sajian Al-Qur'an yang dikemas dalam bentuk cerita animasi. Tampilan yang lucu dan unik akan menarik perhatian seseorang dalam memandang sesuatu, seperti tokoh Riko dan sahabatnya Qio. Aksinya dalam tiap-tiap episode tak hanya sekedar bualan semata, akan tetapi aksi yang membuahkan hikmah atau pelajaran bagi Riko sebagai tokoh utama dalam cerita dan juga bagi seluruh penonton yang menikmatinya.

Ketiga, resepsi fungsional dapat dilihat dari landasan Al-Qur'an dalam proyek Riko the Series yang terinspirasi dari surah an-Nashr. Syaikh Wahbah az-Zuaili menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan karunia-Nya kepada Nabi Muhammad SAW dengan kemenangan, tersebarnya agama Islam dan manusia berbondong-bondong memeluk agama Allah ini (Islam).³⁷ Berlandaskan surah tersebut, tim produksi berharap proyek Riko the Series menjadi *washilab* untuk kebangkitan generasi-generasi emas Islam di masa mendatang. Semangat ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an surah al-Hasyr ayat 18 "*waltanzhur nafsun ma qaddamat li ghad*" agar manusia senantiasa berpikir ke depan dengan merencanakan segala sesuatunya dengan optimal dan semaksimal mungkin.

Kesimpulan

Al-Qur'an dari sisi sejarahnya senantiasa dilestarikan kaum muslim secara dengan tulisan dan bacaan, berbeda dengan aktivitas di era modern Al-Qur'an kini, di mana Al-Qur'an hadir di dunia maya secara virtua diwadahi beragam media sosial dan aplikasi khusus lainnya. Ini merupakan efektivitas perkembangan zaman yang menjadikan Al-Qur'an tetap *up to date* sesuai dengan kondisi dan situasi yang berjaan pada masanya. Riko the Series salah satu buah perhatian pencinta Islam dan Al-Qur'an untuk meluaskan ajarannya melewati jalan dunia maya. Riko the Series berupaya menjadikan Al-Qur'an sebagai teman akrab dan sumber pengetahuan dari Tuhan sejak dini agar nilai-nilai tersebut tumbuh sedari kecil di pikiran anak-anak. Tema keseharian anak-anak dengan pendekatan saintis dalam penjelasannya dengan mengaitkannya Al-Qur'an meluaskan edukasi penontonnya, itulah karakteristik utama animasi tersebut.

Resepsi Al-Qur'an dalam produksi animasi ini terdiri dari tiga bentuk, secara eksegesis penjelasan Al-Qur'an dengan pendekatan saintis didukung dengan konsultasi kepada orang-orang terpercaya merupayakn proyek yang sungguh-sungguh dikerjakan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Animasi Riko the Series dengan penampilannya yang lucu dan unik merupakan bentuk resepsi Al-Qur'an secara estesis. Bagaimana menjadikan Al-Qur'an agar tidak selalu monoton hingga sulit didapatkan pesan dibaliknya menjadi tantangan bagi tim produksi Riko the Series dalam menampilkan sajian sederhana namun memiliki makna dibaliknya. Proyek sarana penunjang wawasan ini terinspirasi dari surah an-Nashr, di mana surah itu menjadi saksi sejarah masyarakat Arab kala itu berbondong-bondong masuk Islam. Menjadi harapan masa kini dengan adanya proyek Riko the Series akan menjadi *washilab* untuk kebangkitan generasi-generasi emas Islam di masa yang akan datang.

³⁷ Wahbah az-Zuaili, *Tafsir Al-munir*, terj. Abdul hayyie Al-Kattani, dkk, Jilid 15, (Depok: Gema Insani, Cet. 15, 2013), h. 705

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press. Cet. I. 2021.
- Aziz, Zuhdan. "Fuluxus Animasi dan Komunikasi di Era Media Baru Digital". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 7. No. 1. 2019. <http://journal.uad.ac.id/index.php/>.
- Echols, John M. & Hadily, Hassan S. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. XVII. 2021.
- Farhan, Ahmad. "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif dalam Studi Islam". *Jurnal El-Afkar*. Vol. 6. No.2. 2017.
- Handayani, Annisa Tri. "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes". Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2022
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. Cet. I. 2020.
- Hendri, Nofri. *Bahan Ajar Teknik Animasi dengan Macromedia Flash*. Padang: Universitas Negeri Padang. 2014.
- <https://garissepuluh.com/#>, diakses pada 1 Desember 2022.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Rahmatan Lil'alamin*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/>. diakses pada 7 Desember 2022.
- Mustaqim, Abdul. "Kontroversi Tentang Corak Tafsir 'Ilm'". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 7. No. 1. 2006. <https://digilib.uin-suka.ac.id/>
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera. Cet. I. 2014
- Mustaqim, Abdul. *Pergeseran Epistimologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. I. 2008
- Prasteya, Shinta Yulinda. "Mengenal Istilah Animasi dan Perkembangannya". *Jurnal Ilmuti*, 2014
- Rafiq, Ahmad. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 22. No. 2. 2021. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/>
- Rafiq, Ahmad. "*The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*". Disertasi: Pascasarjana the Temple University. 2014.

- Rahmayanti, Rizqy. Yarno, Dwi & Hermoyo, R. Panji. "Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh". *Jurnal Kembara*. Vol. 7. No. 1. April 2021. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/>.
- Riyadi, Hendar. *Tafsir Emansipatoris Arab Baru Studi Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: CV. Pustaka Setia. Cet. I. 2005
- Rusmana, Dadan. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. I. 2015
- Seri Riko. <https://rikotheseries.com/>, diakses pada 1 Desember 2022.
- Suryana, Dadan. Yulia, Resti & Safrizal. "Content Analysis of Al-Qur'an Science Integration in Children's Animated Serial of Riko the Series on Hujan's Episode". *Jurnal Ta'dib*. Vol. 24. No. 1. Juni 2021. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/>.
- Veronica, Arma. "Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Riko the Series di Akun Youtube Riko The Series (Analisis Framing Model Robert Entman)". Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2021.
- Wawancara dengan bapak Abdul Rosyid, via Zoom pada 6 Desember pukul 13.40-14.10
- Yusuf, Muhammad dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Sukses Offset. Cet. I. 2017.
- youtube.com/@RikoTheSeries/, diakses pada 1 Desember 2022.
- Az-Zuahili, Wahbah. *Tafsir Al-munir*. terj. Abdul hayyie Al-Kattani, dkk. Jilid 15. Depok: Gema Insani. Cet. I5. 2013.

